

***SUPPLY CHAIN INFORMATION SYSTEMS TECHNOLOGIES AND
MANAGEMENT STRATEGIES DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA***

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat Mencapai Derajat Sarjana

Manajemen (S1)

Pada Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun Oleh:

Udut M Tua Sitanggang

NPM: 160323136

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

2020

Skripsi

***SUPPLY CHAIN INFORMATION SYSTEMS TECHNOLOGIES AND
MANAGEMENT STRATEGIES DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA***



Disusun Oleh:

Udut M Tua Sitanggang

NPM: 160323136

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing

Gabriella Hanny Kusuma, SE., M. Sc.

Yogyakarta, 8 Desember 2020



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 107/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Jumat, 8 Januari 2021 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------------------|-----------------|
| 1. Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D. | (Ketua Penguji) |
| 2. A. Jatmiko Wibowo, SE., SIP., MSF. | (Anggota) |
| 3. Gabriella Hanny Kusuma, SE., M.Sc. | (Anggota) |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Udut M Tua Sitanggang
NPM : 160323136

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Udut M Tua Sitanggang telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.
FASULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

***SUPPLY CHAIN INFORMATION SYSTEMS TECHNOLOGIES AND
MANAGEMENT STRATEGIES DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA***

Benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiaris sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 8 Desember 2020

Yang Menyatakan



Udut M Tua Sitanggang

KATA PENGANTAR

segala pujian dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk semua berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi dengan judul

“SUPPLY CHAIN INFORMATION SYSTEMS TECHNOLOGIES AND MANAGEMENT STRATEGIES DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam proses penulisan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala yang diberikan kepada hambanya.
2. Alam semesta yang memberikan tempat yang baik dalam penyusunan skripsi.
3. Orang tua dan keluarga besar sitanggung yang selalu membiayai, mendukung, mengingatkan, dan mendoakan penulis.
4. Ibu Kos yang memberikan tempat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Gabriella Hanny Kusuma, SE., MM., M.Sc. selaku dosen pembimbing, yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.

6. Chesilia Aestetika Agnes Oblivia Simanjuntak yang telah menemani, mengingatkan, dan memberikan semangat dalam menyusun skripsi.
7. Anak Kuy yang telah menemani proses perkuliahan dari semester 1, semoga yang lain segera menyusul, biar bisa main lagi.
8. Teman – Teman Kos TB14/5A yang telah tinggal satu atap.
9. Teman-teman dari Solo, Sragen dan Counter Attack FC yang telah memberikan dukungan.
10. Semua organisasi yang telah saya ikuti baik UKM, UKF, dan Lembaga.
11. Seluruh partisipan dalam penulisan skripsi yang telah bersedia di wawancara sehingga tugas akhir dapat diselesaikan dengan baik.
12. Semua orang yang secara langsung dan tidak langsung membantu penulis dalam menyusun skripsi.
13. Segala cobaan yang membuat saya bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi, penulis memohon maaf jika ada kesalahan yang telah diperbuat, tolong kritik dan saran untuk penulis agar dapat memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat membantu pembaca dan penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 8 Desember 2020



Udut M Tua Sitanggang

MOTTO

“Jika kamu telah mencoba dan gagal, selamat! Karena kebanyakan orang bahkan tidak pernah mencoba”

- Mark Zuckerberg



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
Abstrak	xi
BAB I.....	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Batasan Masalah	6
1.6. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II.....	8
2.1. Industri	8
2.2. <i>Supply Chain Management</i> (SCM).....	8
2.3. <i>Supply Chain Type</i>	10
2.4. Sistem Informasi	12
2.5. Sistem Informasi yang Terintegrasi Dalam Manajemen Rantai Pasokan	13
2.6. Manajemen Strategi	18
2.7. Penelitian Terdahulu	21
BAB III	24
3.1 Jenis penelitian	24
3.2 Jenis Data.....	25
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.4 Validitas	29
3.5 Pengolahan Data dan Analisis Data	29
BAB IV.....	31
4.1 Pengumpulan Data	31
4.2 Profil Partisipan Penelitian.....	31
4.3 Analisis Data.....	34
4.3.1 Informasi Demografis.....	34
4.3.2 Perencanaan Strategi untuk Mengelola Manajemen Rantai Pasokan.....	36
4.3.3 Sistem Informasi Saat Ini, Manfaat, dan Masalah	45

4.3.4	Penggunaan Sistem informasi Rantai Pasokan di Masa Mendatang	48
4.3.5	Kebijakan dan Upaya Manajemen Rantai Pasokan	49
4.4	Ringkasan Temuan	51
4.5	Pembahasan	55
BAB V	57
5.1	Kesimpulan	57
5.2	Saran	57
5.3	Keterbatasan Penelitian	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62



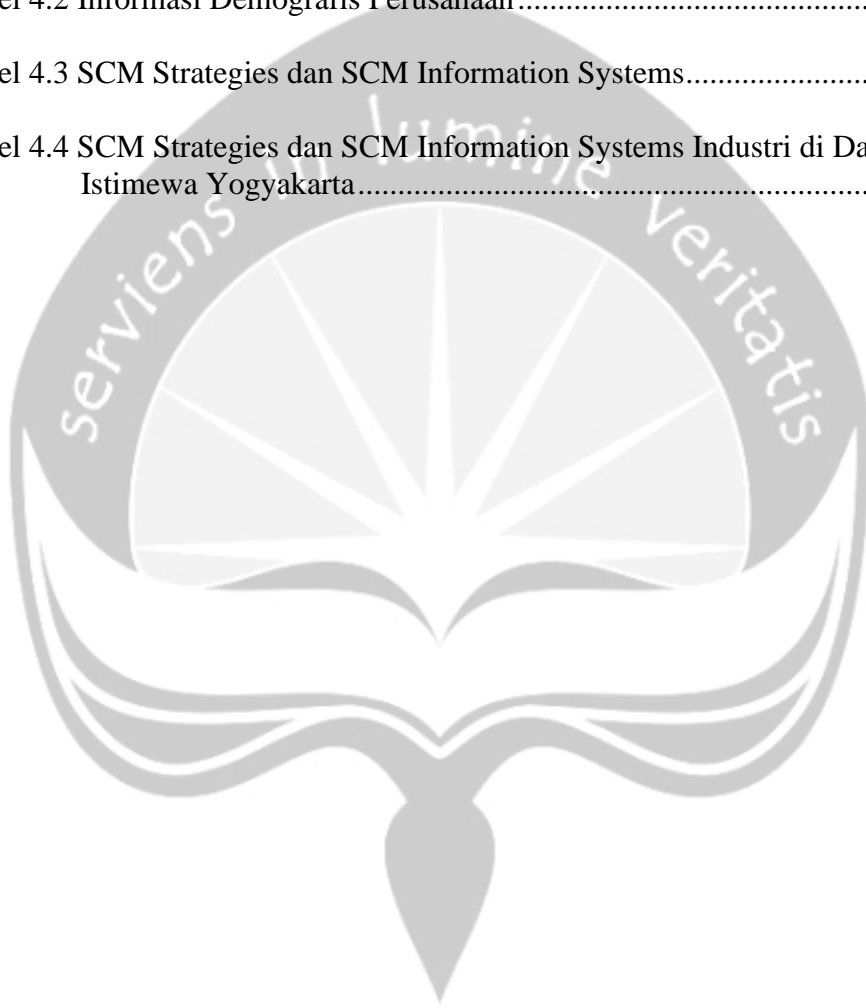
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rantai Pasokan Berdasarkan Aliran Material dan Informasi.....	10
Gambar 2.2 Rantai Pasokan Internal dan Eksternal.....	10
Gambar 2.3 Rantai Pasokan Langsung	11
Gambar 2.4 Rantai Pasokan yang Luas	11
Gambar 2.5 Rantai Pasokan Akhir.....	12
Gambar 2.6 Tingkat Kepuasan Pelanggan.....	16



DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Pertanyaan Wawancara.....	26
Tabel 4.1 Profil Partisipan	31
Tabel 4.2 Informasi Demografis Perusahaan.....	33
Tabel 4.3 SCM Strategies dan SCM Information Systems.....	50
Tabel 4.4 SCM Strategies dan SCM Information Systems Industri di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	51



***SUPPLY CHAIN INFORMATION SYSTEMS TECHNOLOGIES AND
MANAGEMENT STRATEGIES DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA***

Disusun Oleh:

Udut M Tua Sitanggang

NPM: 160323136

Pembimbing:

Gabriella Hanny Kusuma, SE., M.Sc.

Abstract

Improving supply chain performance is a goal an industry wants to achieve. This study aims to identify the application of Supply Chain Information Systems Technologies and Management Strategies in Yogyakarta Special Region. Improving supply chain performance can help companies increase efficiency, effectiveness, and reduce production costs, this can be achieved by implementing an information system in the supply chain. Sampling was done by purposive sampling technique, the participants in this study amounted to 9 companies consisting of owners or managers of each company. Semi structured interviews were conducted for data collection, interviews were conducted to gather information about the use of current and future information systems, use of current and future supply chain strategies, and the level of satisfaction of current strategies and practices used in the company.

Keywords: Supply chain management, strategic management, information systems

Abstrak

Meningkatkan kinerja rantai pasokan merupakan tujuan yang ingin di capai suatu industri. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan *Supply Chain Information Systems Technologies and Management Strategies* di Daerah Istimewa Yogyakarta. Meningkatkan kinerja rantai pasokan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan mengurangi biaya produksi, hal tersebut dapat di raih dengan menerapkan sistem informasi pada rantai pasokan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, partisipan pada penelitian ini berjumlah 9 perusahaan yang terdiri dari pemilik atau manajer dari masing-masing perusahaan. Semi structured interview dilakukan untuk pengumpulan data, wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai penggunaan sistem informasi saat ini dan di masa depan, penggunaan strategi rantai pasokan saat ini dan di masa depan, dan tingkat kepuasan dari strategi dan praktik saat ini yang di gunakan di perusahaan.

Kata Kunci: Supply chain management, manajemen strategi, sistem informasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Industri yang semakin berkembang, menjadikan persaingan antara pelaku industri semakin kompetitif, persaingan terjadi di berbagai jenis industri, banyaknya usaha dalam industri yang sama juga semakin meningkat, yang menyebabkan pelaku usaha harus meningkatkan kinerja dalam bisnis mereka dengan meningkatkan kualitas produk dan pelayanan, akan tetapi meningkatkan kualitas produk dan pelayanan tidak cukup untuk meningkatkan kepuasan konsumen, memberikan harga yang rendah dengan kualitas yang baik adalah keinginan semua konsumen. Dengan banyaknya industri yang sejenis, konsumen dapat memilih industri lain, jika industri tidak dapat memberikan produk dan pelayanan dengan harga yang rendah tetapi mempunyai kualitas yang baik.

Menekan biaya dapat dilakukan dengan mengoptimalkan kinerja rantai pasokan. Manajemen rantai pasokan menurut (Heizer & Render, 2009) adalah kegiatan pengelolaan berbagai kegiatan dalam rangka mendapatkan bahan mentah menjadi barang setengah jadi dan barang jadi, kemudian mengirimkan produk tersebut ke konsumen melalui sistem distribusi. Manajemen rantai pasokan dapat menekan biaya karena merupakan kegiatan proses awal sampai proses akhir sehingga, kita dapat menemukan, menghilangkan, melakukan inovasi pada elemen – elemen rantai pasokan, dimana dapat menciptakan proses rantai pasokan yang efektif dan efisien. Untuk dapat menghasilkan produk dan layanan yang baik dengan harga yang rendah, dapat dilakukan dengan mengoptimalkan kinerja rantai

pasokan. (IBM, 2010) menemukan bahwa pengendalian biaya adalah masalah nomor satu dalam SCM bersama dengan faktor-faktor lain seperti visibilitas, risiko, keintiman pelanggan, dan globalisasi. Untuk menekan biaya dan menciptakan efisiensi perusahaan harus dapat melakukan manajemen yang tepat pada rantai pasokan, agar perusahaan tetap dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

Untuk dapat meningkatkan kinerja rantai pasokan perusahaan harus memastikan pemasok dapat memberikan persediaan barang tepat waktu, menekan biaya *inventory* dan keamanannya, distribusi ke *retail* tidak terlambat, sehingga pendistribusian produk selalu tersedia untuk konsumen. Banyak biaya yang dikeluarkan dalam proses rantai pasokan, banyak juga biaya yang tidak diperlukan dan dapat ditekan pada prosesnya. Perusahaan perlu menerapkan sistem informasi terintegrasi untuk mengumpulkan data rantai pasokan dengan lebih baik dan memantau aktivitas internal dan eksternal seperti bahan baku, inventaris, pembelian, distribusi, pengiriman, proses produksi, dan vendor (Arnold *et al.*,2011).

Semakin berkembangnya teknologi, industri juga mulai berubah, dimana kemajuan teknologi menciptakan perubahan di dunia industri saat ini, yang dikenal sebagai industri 4.0, dimana mesin, karyawan, dan produk terintegrasi satu sama lain melalui internet dengan realitas waktu yang sama. Agar bisa melakukan hal tersebut dan tetap kompetitif di era industri 4.0 perusahaan harus mengembangkan teknologi sistem informasi yang di gunakan perusahaan.

Perusahaan perlu melakukan pengendalian dan perencanaan pada proses rantai pasokan, seperti penjualan, pembelian, proses transaksi, transportasi, kepuasan

pelanggan dll. Setiap proses elemen rantai pasokan memiliki informasi yang berbeda, setiap informasi harus dikelola dengan baik agar menjadi informasi untuk manajemen dalam melakukan pengendalian dan perencanaan, setiap perusahaan memiliki sistem informasi sendiri, pada era industri 4.0 sistem informasi dapat membantu melakukan komunikasi, transaksi, produksi karena terintegrasi oleh mesin, karyawan pada realitas waktu yang sama dengan adanya internet. Manajemen dapat melakukan pengendalian terhadap proses rantai pasokan dari informasi yang di dapat, tanpa melakukan pengecekan secara langsung karena sistem informasi yang sudah terintegrasi melalui internet secara elektronik.

Pada era industri 4.0 perusahaan dapat memaksimalkan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi untuk mengurangi biaya rantai pasokan. Industri 4.0 tidak hanya merujuk pada perubahan di pabrik tetapi juga dalam distribusi dan pengadaan. General Electric menekankan peran integrasi mesin dan perangkat fisik yang kompleks dengan sensor dan perangkat lunak jaringan, yang digunakan untuk memprediksi, mengendalikan, dan merencanakan hasil bisnis dan sosial yang lebih baik (Drath & Horch, 2014). Maka diperlukan keputusan strategi oleh industri. Menurut (David, 2006) sebuah strategi adalah alat untuk mencapai tujuan jangka panjang. Untuk dapat memaksimalkan teknologi sistem informasi rantai pasokan manajemen dapat membuat strategi yang baru. Keputusan ini mencakup definisi tentang bisnis, produk dan pasar yang harus dilayani, fungsi yang harus dilaksanakan dan kebijaksanaan utama yang diperlukan untuk mengatur dalam melaksanakan keputusan ini demi mencapai sasaran (Glueck & Lawrence, 1989). Berdasarkan penjelasan diatas, penulis ingin melakukan penelitian mengenai

supply chain information systems technologies and management strategies di Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.2. Rumusan Masalah

Meningkatkan efisiensi rantai pasokan tergantung pada kemampuan mengelola aliran material, informasi dan uang, untuk mengelola aliran tersebut didukung oleh sistem informasi (Turban *et all*, 2004). Menurut Kumar *et all.*, (2012) dalam Al-Odeh (2016) mengemukakan bahwa faktor yang paling mendorong penerapan sistem informasi dalam SCM adalah: mengurangi biaya dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Al-odeh (2016) mengemukakan bahwa ada lima bagian untuk mengidentifikasi suatu industri yaitu, demografi perusahaan yang berpartisipasi dalam penelitian, rencana untuk mengelola rantai pasokan, manfaat dan tantangan sistem informasi saat ini, strategi dan sistem informasi SCM di masa depan, faktor dan tindakan yang akan membantu meningkatkan SCM. Dengan begitu perusahaan dapat menganalisis tantangan dan perkembangan utama, tingkat kepuasan praktik saat ini, dan menentukan kebutuhan perusahaan dalam menggunakan sistem informasi manajemen rantai pasokan.

Dari penelitian Mahmoud Al-Odeh pada tahun 2016 dengan judul “*Supply Chain Information Systems Technologies and Management Strategies in Northern Minnesota*”, komponen-komponen utama praktik *Supply Chain Information Systems Technologies and Management Strategies* telah dirangkum dalam penelitian tersebut, tetapi ada keterbatasan untuk membahas semua komponen

Supply Chain Information Systems Technologies and Management Strategies di dalam satu penelitian, diperlukan studi lanjutan untuk mengevaluasi upaya inovatif yang dilakukan organisasi untuk mengelola teknologi sistem informasi manajemen rantai pasokan. Penelitian yang dilakukan Mahmoud Al-Odeh pada tahun 2016, berlokasi di Minnesota Utara, Amerika Serikat, studi tersebut terbatas pada negara maju dimana teknologi sistem informasi dan infrastruktur negara tersebut lebih baik daripada negara berkembang seperti Indonesia.

Maka ditarik sebuah rumusan masalah dalam penelitian ini, bagaimana praktik *Supply Chain Information Systems Technologies and Management Strategies* di Daerah Istimewa Yogyakarta, berdasarkan rangkuman penelitian oleh Mahmoud Al-Odeh (2016).

- Bagaimana penerapan praktik *Supply Chain Information Systems Technologies and Management Strategies* di Daerah Istimewa Yogyakarta?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi praktik *Supply Chain Information Systems Technologies and Management Strategies* di Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pembantu, pembanding, dan referensi untuk penelitian terkait riset.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi manajemen industri atau pelaku industri agar lebih memahami teknologi sistem informasi rantai pasokan

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada industri di Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN



Pada bab ini menjelaskan tentang alasan topik ini dipilih dan latar belakang masalah yang diangkat di dunia nyata yang diangkat untuk diteliti dalam penelitian ini.

BAB II: LITERATURE REVIEW

Dalam bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari penelitian ini secara terperinci yang memuat tentang *supply chain management*, *supply chain type*, sistem informasi, sistem informasi yang terintegrasi dalam manajemen rantai pasokan, dan manajemen strategi.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari metode pengumpulan data, responden, dan metode analisa data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang hubungan antar variabel yang diteliti, membuktikan hipotesis, dan melihat seberapa pengaruh yang ditimbulkan dari variabel terikat terhadap variabel bebas.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi berdasarkan analisis yang telah dilakukan, serta saran-saran untuk disampaikan kepada obyek penelitian atau bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Strategi perusahaan di Daerah Istimewa Yogyakarta saat ini berfokus pada kebutuhan bahan baku dan material dari pemasok, dikarenakan perusahaan lebih fokus pada produksi. Perusahaan juga belum berfokus pada pengembangan rantai pasokan, dapat dilihat dengan sedikitnya penggunaan strategi rantai pasokan, tidak memiliki rencana logistik yang jelas, tidak memberikan pelatihan rantai pasokan kepada karyawan. Perusahaan juga belum berfokus kepada pelanggan mengenai, permintaan pelanggan, kepuasan pelanggan, dan hubungan dengan pelanggan. Kurangnya pemahaman perusahaan pada rantai pasokan yang dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya secara signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan, diharapkan terus meningkatkan penggunaan strategi dan sistem informasi rantai pasokan, memahami pentingnya rantai pasokan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi, sehingga dapat mengurangi biaya operasional perusahaan. Perusahaan juga harus mengikuti perkembangan industri 4.0 saat ini.
2. Untuk pemerintah, diharapkan dapat memberikan kerjasama yang baik, pembangunan infrastruktur yang mendukung, memberikan sumber daya yang cukup,

dan memberikan edukasi mengenai pentingnya mengoptimalkan rantai pasokan pada perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menutupi kekurangan penelitian dengan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hambatan yang di hadapi industri dalam praktik *suplly chain information technology and management strategy*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian tidak berfokus pada satu jenis industri.
2. Penelitian hanya dilakukan pada industri yang berlokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Banyak industri yang tidak menerima penelitian dikarenakan pandemi covid-19, sehingga data yang terkumpul belum maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Odeh, M. (2016). Supply chain information systems technologies and management strategies in northern minnesota. *Journal of Supply Chain Management Systems*, 22-37.
- Bhatt, G. (2000). An empirical examination of the effects of information systems. *International Journal of Operations*, 1331-1359.
- Bocij, P., Andrew, G., & Simon, H. (2015). *Business information systems: Technology, development and management for the e-business, Edition 5th*. United Kingdom: Pearson Education.
- Christoper, M. L. (1992). *Logistics and supply chain management*. London: Pitman Publishing.
- Creswaell, J. W. (2010). *Qualitative inquiry and research design: Chosing among five approach*. University of Nebraska, Lincoln: SAGE Publication Ltd.
- David, F. R. (2006). *Strategic Management*. New Jersey: Prentice Hall.
- Dobler, & Burt. (1996). *Purchasing and supply management: text and cases 6th Edition*. Singapore: McGraw Hill.
- Goswami, S., Engel, T., & Krmar, H. (2013). A comparative analysis of information visibility in two supply chain management information systems. *Journal of Enterprise Information*, 276--294.
- Hicks C., E. C. (1999). Supply chain management: A strategic issue in engineer-to-order manufacturing. *International Journal of Production Economics*, 190.
- IBM. (2010). *The Smarter Supply Chain of the Future*, IBM. Retrieved from <http://www-935.ibm.com/services/uk/gbs/pdf/gbe03167-usen-02.pdf>
- Jitpaiboon, T. (2005). The roles of information systems integration in the supply chain intergration context: Firm perspective. *The University of Toledo*.
- Kaplan, S., & Whang, S. (2001). *E-Business and Supply Chain Integration*. California: Satnford University-E-Business and supply Chain Integration.
- Karkkainen, M., Laukkanen, S., Sarpola, S., & Kempainen, K. (2007). Roles of interfirm information systems in supply chain management. *International Journal of Physical Distribution & Logistics Management*, 264.
- Kearny, A. T. (2008). Retrieved from <http://www.ukessays.com/essays/information-technology/generalstatment-of-the-problem-informatin-technologyessay.php>

- Ketikidis, P. H., Koh, S. L., Dimitridis, N., Gunasekaran, A., & Kehajov, M. (2008). The use of information systems for logistics and supply chain management in South East Eurpe: Current status and future direction. *Omega*, 592.
- Ketikidis, K. H., Koh, S., Dimitriadis, N., Gunasekaran, A., & Kehajova, M. (2008). The use of information systems for logistics and supply chain management in South East Europe. *Omega-International Journal of Management Science*, 4-20.
- Kumar, N., Saxena, S., & Agrawal, R. (2012). Supply chain management: Road ahead with a literature review based analysis. *Journal of Supply Chain Management Systems*, 37-56.
- Kusuma, G. H. (2015). Transfer pengetahuan terencana dan tidak terencana pada proses regenerasi perusahaan keluarga di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 15-26.
- La Londe, B. J., & Masters, J. M. (1994). Emerging logistic strategies: Blueprints for the next century. *International Journal of Physical Distribution and Logistic Management*, 67.
- Mavengere, N. B. (2014). Role of information systems for strategic agility in supply chain. *Electronic Journal of Information Systems Evaluation*, 100-112.
- Mentze, A. T. (2004). *Fundamental of supply chain management: twelve drivers of competitive advantage*. California: Sage Publication.
- Mentzer, J. T., DeWitt, W., Keebler, J. S., Min, S., Nix, N. W., Smith, C. D., & Zacharia, Z. G. (2001). Defining supply chain management. *Journal of Bussines Logistics*, 25.
- Monczka, R., Trent, R., & Handfield, R. (1984). *Purchasing and Supply Chain Management*. OH: South-Western College Publishing.
- Rainer, R. K. (2015). *Introduction to Information Systems, Edition 5th*. Indiana: John Wiley & Sons.
- Singh H, S. (2015). The impact of service satisfication, relational satisfication and commitment on customer loyalty in logistic outsourcing relationship. *Journal of Supply Chain Management Systems*, 58-71.
- Singh, R. J., Sohani, N., & Marmat, H. (2014). Effect of lean/JIT practice and supply chain integration on lead time performance. *Journal of Information Systems Evaluation*, 37-41.

- Stair, R., & George, W. R. (2010). *Principle of Information Systems, Course Technology. Edition 9th*. Boston: Course Technology.
- Stevens, G. C. (1989). Integrating the supply chains. *Internasional Journal of Physical Distribution and Materials Management*, 2-8.
- Stevenson, W. (2014). *Operation Management*. New York: McGraw-Hill Education.
- Supply, C. o. (2015). *Supply Chain Management Definition*. Retrieved from Supply Chain Management Professionals: <http://cscmp.org/aboutcscmp/definition.asp>
- T, G. (2019). Analisis faktor pendorong dan faktor penghambat dalam menerapkan inovasi ramah lingkungan pada UKM di Indonesia.
- Turban, E., Rainer, R. K., & E, Potter. R. (2004). *Computer-based supply chain management and information systems integration*. USA: Wiley.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomer (5) Tahun 1984 tentang Perindustrian
- Varma, T. N., & Khan, D. A. (2014). Information technology in supply chain management. *Journal of Supply Chain Management Systems*, 35-46.
- Wahyuni, S. (2012). *Qualitative research method: Theory and practice*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Wasatkar, N. R., & Jadhav, R. A. (2012). Third party logistic services: An empirical study with reference to pune industrial area. *Journal of Supply Chain Management Systems*, 8-19.
- Wisnu, S. S. (2019). Tantangan Penerapan Total Quality Management (TQM) pada sektor jasa.

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

1. Nama lengkap saudara?
2. Posisi atau jabatan saudara di perusahaan?
3. Jenis bisnis perusahaan?
4. Apakah perusahaan saudara bagian dari group?
5. Berapa jumlah karyawan di perusahaan saudara?
6. Apakah ada cabang lain untuk perusahaan saudara?
7. Bagaimana saudara mengevaluasi layanan pelanggan logistik?
8. Bagaimana saudara mengelola rantai pasokan perusahaan?
9. Menurut saudara, seberapa sukses perusahaan saudara dalam mengelola rantai pasokan?
10. Manakah dari berikut ini yang menurut saudara perlu dilakukan perusahaan untuk mengelola SC-nya dengan lebih baik?
11. Apakah perusahaan saudara memiliki departemen logistik yang terpisah?
12. Apakah perusahaan saudara memiliki rencana strategi logistik yang jelas?
13. Apakah perusahaan saudara menyediakan kursus atau program pelatihan manajemen rantai pasokan karyawan?
14. Jenis sistem informasi apa yang saat ini digunakan perusahaan untuk mendukung manajemen rantai pasokan?

15. Seberapa besar manfaat yang diterima perusahaan dengan menggunakan sistem ini?
16. Permasalahan apa yang dialami perusahaan ketika menggunakan teknologi sistem informasi?
17. Seberapa puaskah saudara dengan kebijakan publik saat ini tentang scm dan ti?
18. Seberapa penting langkah-langkah masa depan untuk mendukung upaya perusahaan anda di scm dan ti?

